

# **POLA KOMUNIKASI KELUARGA MUSLIM JAMAAH MASJID JOGOKARIYAN MANTIJERON YOGYAKARTA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK**

Oleh:

Naily Lailiyah

NIM 20140710070, E-mail: [Nailysyathori@gmail.com](mailto:Nailysyathori@gmail.com)

Dosen Pembimbing :

Dr.M. Nurul Yamin, M.Si

NIK. 1962092710041111302

Alamat: Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan, Tamantirta, Kasihan,  
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55184, Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274)  
387656, Website <http://www.umy.ac.id>

## **Abstarak**

Keluarga adalah tempat tempat pendidikan pertama dalam proses pembentukan perilaku anak, karenanya dibutuhkan komunikasi yang baik antara anak dengan anggota keluarga terutama kedua orang tuanya dengan tujuan agar terciptanya hasil hubungan sosial yang baik dalam sebuah keluarga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola komunikasikeluarga muslim jamaah masjidjogokariyan mantijeron yogyakarta terhadap perilaku anak. Dengan subyek penelitian adalah suami istri dan anak yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan dimasjid jogokariyan. Sedangkan obyek penelitian adalah komunikasi interpersonal yang berlangsung pada keluarga muslim jamaah masjid jogokariyan mantijeron yogyakarta terhadap perilaku keagamaan anak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan berbagai data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, pengamatan, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian mendapatkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan oleh keluarga muslim tentang pembentukan perilaku keagamaan anak dengan perintah, nasihat, dan juga larangan. Faktor pendukung komunikasi adalah lingkungan keluarga yang baik, sehingga anak dapat menerapkan perilaku keagamaan yang baik juga, sdangkan hambatannya adalah kurangnya pengetahuan keagamaan orang tua dan juga kesibukan pekerjaan orangtua.

Kata kunci: pola komunikasi, keagamaan anak, keluarga muslim.

## **Abstract**

The family is the first place of education in the process of forming children's behavior. Therefore, good communication is needed between children and family members, especially their parents, to create good social relations. However, several inhibiting factors from parents, such as the number of problems encountered and the press of work, could make the parent's attention lessened to the children. It causes communication made by parents to their children to become less effective. This research was conducted to determine the pattern of communication carried out by parents in shaping the children's religion and the factors that influence and hinder the process of ongoing communication between parents and children. The subjects of this study were married couples and children who actively participated in religious activities at the jogokariyan mosque, mantijeron, yogyakarta. while the object of this research is interpersonal communication that takes place in the families of jogokariyan mosque worshipers and their influence on children's religion. This research is qualitative descriptive research that presents various data obtained from observations and interviews. While the data collection methods used in this study were observations, observations, and indepth interviews. The results of the study found that the pattern of communication that was applied by muslim families regarding the formation of children's religious behaviour was carried out by orders, advice, and prohibitions. Furthermore, related to religious behaviour in a muslim family is the implementation of prayer, remembrance, fasting and reading AlQuran. The majority of the acts of worship have been carried out by children in their daily lives. It is because the way parents communicate with children is sufficient enough to shape good religious behaviour.

Keywords: Communication Patterns, Children Religious, Muslim Families.

## **PENDAHULAN**

Hubungan komunikasi antara orang tua kepada anak akan menentukan berhasil atau tidaknya dalam menghasilkan perilaku yang baik pada anak, dengan begitu agar kepribadian anak menjadi baik maka dibutuhkan kebutuhan dasar diantaranya kebutuhan perhatian dan juga kebutuhan kasih sayang dari orang tuanya. Karena faktor pertama kali yang mempengaruhi pembentukan pribadi anak adalah lingkungan sekitarnya. Apabila anak dibesarkan dengan baik maka sang anak akan tumbuh dengan baik begitu juga sebaliknya, karena kebiasaan kehidupan sehari-hari yang orangtua terapkan dalam kesehari-hari akan mempengaruhi perkembangan pribadi sang anak. Dengan begitu pentingnya peran orang tua dalam proses berlangsungnya perkembangan anak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan agar terbentuk pribadi anak yang taat.

Namun saat ini banyak orang tua yang kesulitan dalam menangani perilaku anak yang nampaknya tidak sesuai dengan yang mereka harapkan, dengan begitu untuk lebih mudahnya dalam memahami kepribadian anak, jasmaniah anak, perkembangan sosial dan juga emosional anak dan juga kecerdasan sang anak. Sudah seharusnya orang tua untuk

mengetahui keseharian anak-anak sebagai cara untuk mengetahui tentang perilaku sang anak dalam sehari-hari, karena terbentuknya suatu pribadi anak yaitu dengan cara mengetahui kesehariannya. Akan tetapi karena faktor kesibukan pekerjaan orangtua, membuat kurangnya komunikasi kepada anak dan juga perhatian yang seharusnya anak dapatkan dari orangtua mereka. Hal tersebut menyebabkan tidak stabil atau terhambatnya komunikasi antara orangtua dengan anak.

Perilaku kurang baik yang orangtua lakukan dalam keseharian tanpa disadari memberikan contoh yang tidak baik juga kepada anaknya, seperti tidak tertarik untuk mendengarkan cerita sang anak, menghiraukan apa yang dilakukan anak, lebih mementingkan diri sendiri dan bahkan berkata kasar di depan anak-anak. Dan dari beberapa sikap yang tidak baik dampaknya juga tidak baik terhadap perkembangan pribadi sang anak. Hal tersebut karena anak-anak belum mengerti mana hal yang baik dan mana yang tidak baik yang harus dicontoh. Maka sudah seharusnya orangtua memberikan teladan yang baik kepada anak-anaknya.

Berlatar belakang permasalahan yang dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan membahasnya dengan judul Pola Komunikasi Keluarga Muslim Jamaah Masjid Jogokariyan Mantijeron Yogyakarta Terhadap Perilaku Keagamaan Anak dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses berlangsungnya Komunikasi Keluarga Muslim Masjid Jogokariyan Mantijeron Yogyakarta Terhadap Perilaku Anak.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Maksudnya, data yang disampaikan tidak terikat dengan perhitungan angka-angka, ukuran yang empiris sebagai bahan untuk mendapatkan kesimpulan. Data umumnya dalam bentuk narasi, gambar-gambar. Dan data juga dapat diperoleh dengan melalui wawancara, observasi dokumentasi, dan kesimpulan dapat diambil berdasarkan dari data yang masuk. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan, menggambarkan, memahami perihal masalah yang unik secara mendalam dan lengkap melalui teknik dan prosedur yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yang kemudian dapat menghasilkan sebuah teori yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah suami istri dengan usia pernikahan 24-25 tahun, suami istri dan anak yang aktif mengikuti kegiatan keislaman di masjid jogokariyan mantijeron yogyakarta, ketua pengurus organisasi majid jogokariyan mantijeron yogyakarta. Dan objek dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang berlangsung pada keluarga muslim jamaah masjid jogokariyan mantijeron yogyakarta dan pengaruhnya pada perilaku anak. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, pengamatan dan wawancara mendalam. Kemudian analisis data yang dilakukan oleh penelitian ini yaitu analisi ketika dilapangan hal tersebut untuk menemukan kesimpulan yang sifatnya sementara dan kemudian dilanjutkan dengan analisis pasca lapangan untuk memeriksa kembali kebenaran data, maksudnya apakah data yang didapatkan peneliti sudah benar dan sudah sesuai dengan proses pelaksanaan kebenaran peneliti dan ketika data sudah digabungkan, dan hubungan antara konsep sudah dilakukan maka tahap selanjtnya adalah melakukan penyimpulan terhadap data yang diperoleh.dan langkah yang terakhir adalah peneliti menyimpulkan dari proses dialog antara penyajian dan penafsiran terhadap datayang didapatkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi merupakan hal yang sangat menentukan dalam hubungan orang tua dengan anak. Dan agar komunikasi antara orangtua dengan anak efektif dan menjadi terbuka maka pengetahuan orangtua terhadap perkembangan anak harus bertambah dan juga sesuai dengan perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat pertama bagi anak-anak untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sang anak. Dengan pola komunikasi maupun dasar teori dari acuan yang dipakai dalam penelitian ini terdapat beberapa hasil yang akan penulis kemukakan dalam kajian penelitian ini, diantaranya yaitu:

## **FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KOMUNIKASI KELUARGA JAMAAH MASJID JOGOKARIYAN MANTIJERON YOGYAKARTA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK**

Masing-masing setiap keluarga memiliki faktor hambatan dan juga pendukung dalam berlangsungnya komunikasi dengan anak-anaknya, dimana faktor penghambat dan faktor pendukung sangat berpengaruh pada berhasil atau tidaknya suatu komunikasi antara orang

tua dengan anak. Adapun faktor penghambat saat berlangsungnya komunikasi antara orang tua dengan anak yaitu: lingkungan, kurangnya pengetahuan orang tua tentang agama, kesibukan pekerjaan orang tua sehingga kurangnya waktu yang diberikan kepada sang anak untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan. Dan adapun faktor pendukungnya adalah: lingkungan keluarga baik sehingga anak dapat menerapkan perilaku keagamaan yang baik juga, media pendidikan sebagai tempat untuk menambah pengetahuan agama yang didapat setelah yang disampaikan didalam rumah.

## **KESIMPULAN**

Penelitian yang penulis lakukan adalah Pola Komunikasi Keluarga Muslim Jamaah Masjid Jogokariyan Mantijeron Yogyakarta Terhadap Perilaku Keagamaan Anak. Dan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dijelaskan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa komunikasi tidak bisa dilepaskan dari perilaku sehari-hari, termasuk juga komunikasi dalam suatu hubungan keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak. Dan tidak semua orangtua dalam berkomunikasi dengan anak dengan baik. Hal tersebut dikarenakan kesibukan masing-masing dari orangtua .

Dan faktor pendukung dalam proses komunikasi antara orangtua dengan anak adalah lingkungan keluarga yang baik sehingga anak berperilaku dengan baik dan juga media dakwah seperti youtube yang berisikan konten-konten dakwah sebagai penambah pengetahuan keagamaan setelah yang didapatkan dirumah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu komunikasi antara orangtua dengan anak dikarenakan kesibukan dari orangtua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 25-26.

Alex Sobur, *Pembinaan Anak Dalam Keluarga*, (jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988), cet. 2, hal 57